

Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Jarak Jauh pada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Aditya Lukman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Keywords:

Interpersonal
Communication
KKN
LDR

ABSTRACT

It cannot be denied that interpersonal communication is the most important foundation in learning to promote romantic relationships, especially for couples in long-term long distance relationships (LDR) who usually have open, honest and mutually supportive communication. Moreover, for couples who are dating, fulfilling obligations related to completing Real Work Study (KKN) has significant differences in challenges starting from the environment, speed, other parties involved in creating an LDR relationship plus unique phenomena such as love of place. The aim of this research is to find out how the communication that occurs between couples during this time directs long distance relationships to real work (KKN) maintaining harmonious relationships and avoiding various conflicts. Learn to use qualitative research methods, phenomenological interpretive paradigms and approaches and data collection techniques, namely deep interview. The theory is the relationship maintenance theory used in this research and a relational dialectic theory.

©2024

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

Corresponding Author:

Aditya Lukman

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Kampus UPR Jalan H. Timang Palangka Raya, Kalimantan Tengah

E-mail: lukmanaditya@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting yang harus diperhatikan bangsa agar dapat meraih kemajuan serta kesejahteraan hidup (Arifin, 2022). Upaya yang harus dilakukan pemerintah agar cita-cita bangsa bisa diraih salah satunya ialah dengan terus memperbaiki dan menambahkan sistem pendidikan nasional baru yang biasa dikenal dengan sebutan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Saat ini Institusi pendidikan sedang berusaha agar dapat menjalankan kebijakan baru tersebut. KKN adalah Salah satu kegiatan yang ada dan berhubungan langsung dengan masyarakat di perdesaan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan ekstrakurikuler secara terpadu persyaratan untuk merealisasikan Tiga Dharma Sasaran pendidikan tinggi memberikan pengalaman belajar dan bekerja (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Jadi secara konseptual Anda bisa KKN dikatakan sebuah program alat pengajaran yang mungkin untuk pengembangan kompetensi lulusan universitas atau keterampilan keras dan sulit keterampilan sesuai kebutuhan program MBKM.

Salah satu soft skill yang paling penting dibuat dan dimiliki oleh peserta perkuliahan Kerja nyata (KKN) adalah suatu keterampilan komunikasi interpersonal indikator seperti keterampilan mendengarkan, berpikir kritis, kreatif dan inovatif, pengertian (empati), Komunikasi dan keterampilan yang efektif manajemen (kerjasama). Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan harkat dan martabat negara, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap dan mandiri sehingga mampu mengembangkan diri dan masyarakat sekitar serta memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat. dan menjadi agen pengembangan Masyarakat (Hermanto, 2020). Orang-orang cantik berasal dari dunia akademis. Pertemuan untuk program pelatihan sumber daya manusia yang baik

adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang membiayai jerih payah dan karya penyiapan peserta didik serta penciptaan lulusan di bidang teknologi dan soft skill.

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik melalui media pembelajaran, melalui tempat, guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik melalui media pembelajaran, melalui tempat, guru dan siswa (Safaringga et al., 2022). Oleh karena itu, selain sekolah menyediakan perlengkapan yang memadai kepada siswa, siswa juga harus mempunyai lingkungan yang baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan akademik dapat diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa. Mahasiswa saat ini merupakan harapan terbesar masyarakat sebagai juru bicara masyarakat, khususnya untuk perubahan masyarakat (socialist of change).

Peran dan partisipasi mahasiswa sebagai agen perubahan juga sangat penting mengingat mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang diharapkan mempunyai nilai tinggi terhadap bangsa Indonesia, oleh karena itu apa yang mereka lakukan hanya untuk kepentingan mereka sendiri, oleh karena itu, pekerjaan perubahan. Di bawah ini Anda dapat melihat cara siswa membawa perubahan: siswa di lingkungan atau masalah lain yang siswa temukan di masyarakat. Pendidikan warga memungkinkan warga memahami perannya dalam masyarakat (Jannah et al., 2021). Sebagai agen perubahan, mahasiswa akan mampu menciptakan inovasi-inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya. Bagi diri anda sendiri, manfaat menjadi agen perubahan adalah memperbaiki diri, terutama dengan mensyukurinya, baik terhadap kualitas keimanan maupun hubungan dan hubungan Anda. Oleh karena itu, mahasiswa terlebih dahulu berperan sebagai agen perubahan bagi dirinya sendiri, barulah perubahan itu dapat dilakukan dalam kehidupan masyarakat.

Visi mahasiswa sebagai agen perubahan adalah mereka merupakan suara publik pemerintah Indonesia, sehingga peran mahasiswa dan masyarakat sangat penting dalam mengontrol kerja pemerintah dalam pengambilan keputusan dan undang-undang. bersikap hormat. Asas Pancasila tidak boleh dilanggar, selain itu keputusan pemerintah dan peraturan perundang-undangan harus dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat. Suara pelajar juga merupakan suara bangsa Indonesia yang harus bisa didengar oleh pemerintah Indonesia, karena pelajar merupakan salah satu bangsa Indonesia yang paling terpelajar dan berpengetahuan yang mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan negara maju sesuai konsep nasionalisme Indonesia yaitu Pancasila.

Mahasiswa sebagai representasi perubahan dapat menyuarakan suaranya melalui media sosial, media cetak atau media lainnya, sehingga suaranya dapat tersampaikan kepada pemerintah Indonesia dan direspon secara efektif. Mahasiswa juga dapat mengelola manajemen pemerintahan di Indonesia karena menjadi tanggung jawab mahasiswa untuk membawa perubahan baru melalui inovasi-inovasi baru yang diperoleh melalui penelitian di lapangan atau di masyarakat. Selain itu, mereka mengontrol jalannya pemerintahan agar semua janji dipenuhi. yang telah diberikan kepada masyarakat dapat tercapai, melekat dan lebih fokus pada masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Mengingat bekerja dan bekerja sudah menjadi bagian dari aktivitas utama manusia, maka komunikasi juga merupakan bagian penting dalam hubungan antarmanusia yang memungkinkannya menciptakan, memelihara, dan meningkatkan kontak bahkan mampu mencapai tujuan. Bentuk komunikasi yang paling umum adalah komunikasi antarpribadi, yang seringkali menimbulkan kesalahpahaman, seperti dalam lokakarya informal tentang pekerjaan nyata (Wello & Novia, 2021). Untuk mengurangi kegagalan dalam mencapai tujuan, maka lembaga pendidikan yang akan melaksanakan kursus pelatihan kejuruan (KKN) hendaknya memperhatikan kemampuan komunikasi antar manusia. Dengan tujuan agar mahasiswa peserta KKN yang akan melakukan studi di luar

sekolah dapat mencapai tujuan dari berbagai program yang akan dilaksanakan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat. Peran komunikasi interpersonal pada kegiatan seperti pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan berbagai keterampilan.

Komunikasi antar personal adalah sama pengembangan keterampilan murid. Tingkat keterampilannya rendah hubungan antar siswa dan fakta bahwa siswa jumlahnya banyak besar atau kecil, itu akan sulit beradaptasi dengan lingkungan kelas, yang mempengaruhi pada akhirnya mereka mencapai Pendidikan (Hutasuhut et al., 2022). Itu akan menjadi sumber masalahnya jika Anda tidak membutuhkannya segera solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian lain menjelaskan bahwa Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dalam bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok (Tania & Nurudin, 2021). Komunikasi interpersonal sangat penting bagi terjalinnya hubungan untuk mengisi kelemahan masing-masing individu dan berbagi kelebihan dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi interpersonal terhadap keberhasilan belajar

3. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan teknik analisis data penelitian ini bersumber pada penelusuran literatur yang terkait dengan Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Kegiatan berpendapat perlu dilakukan riset untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2014).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari bisa menjadi masalah, namun pada saat yang sama hal ini dapat membantu dan membuat hidup lebih mudah bagi setiap individu (Harapan et al., 2022). Kegiatan tersebut dapat terjadi setiap hari jika komunikasi dapat dikelola dengan baik. Dengan mengikuti program pendidikan termasuk pelaksanaan mata kuliah kerja baik (KKN) universitas diselenggarakan di kampus/ dibelakang sekolah, mahasiswa mempunyai kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuan komunikasi (social communication skill). Karena mahasiswa yang sedang kuliah pasti dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka berbuat lebih mandiri, kreatif, dan proaktif dalam mencari informasi terkini demi keberhasilan pembelajaran. Selain itu, sistem pendidikan (MBKM) yang ada saat ini juga membutuhkan tenaga yang terbatas sehingga mahasiswa perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan (Devi et al., 2024). Faktanya, tidak ada cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi para mahasiswa. Cukup jadikan pembelajaran dengan mendengarkan apa yang dikatakan, mencatat dan memahami materi.

Dalam pembelajaran saat ini, mahasiswa harus mampu secara aktif mengeksplorasi apa yang dipelajarinya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disisi lain, sistem pendidikan saat ini juga menuntut guru (profesional) untuk bekerja keras dalam mengembangkan keterampilan lulusannya agar mampu bersaing. Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi antar masyarakat

dapat dilakukan dengan melatih mereka dengan melakukan kegiatan pendidikan disekolah, melalui program pengabdian masyarakat (KKN). Melalui pembelajaran seperti ini, mereka akan lebih terpacu untuk bekerja keras dalam mengemukakan gagasan, bertanya, mengkritik, dan berdebat ketika memberikan presentasi. Padahal dalam acara seperti ini, komunikasi antar manusia akan terus meningkat sehingga ketika lulus nanti, mereka lebih siap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

Terdapat beberapa macam keterampilan yang harus bisa dikuasai dalam komunikasi interpersonal sebagai berikut: Keterampilan Berbicara, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Membuka Pintu Komunikasi, Keterampilan Menjaga Sopan Santun, Keterampilan Meminta Maaf Pada Saat Merasa Bersalah, Cepat Tanggap dan Bertanggung Jawab, Perhatian dan Kepedulian, Memiliki Empati, Keterampilan Mendengarkan (Putra & Jamal, 2020).

Komunikasi sosial merupakan komunikasi yang menunjang dan menunjang keberhasilan seluruh komunikasi yang dilakukan Masyarakat (Nasrullah et al., 2022). Banyak penelitian juga dengan cepat menjelaskan peran keterampilan komunikasi siswa terhadap hasil belajar, yang secara umum menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan komunikasi sosial akan dinilai berdasarkan teori Devito, yaitu berdasarkan bahan baku untuk untuk belajar (untuk belajar), untuk menghubungkan (untuk menghubungkan), untuk meyakinkan (untuk pengaruh), bermain (play) dan membantu (membantu). Beberapa contoh sederhana keterampilan komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan minat penelitian ini antara lain mendengarkan dengan baik, kerja sama tim, ketegasan, fleksibilitas, dan empati. Selain itu, aspek-aspek tersebut kini dipertukarkan dalam hubungan yang berbeda, yaitu:

- 1) Mendengarkan baik-baik dan terlibat dengan pembicara,
- 2) Kerja tim adalah kemampuan untuk terlibat dalam pekerjaan.
- 3) Tanggung Jawab, yaitu kesadaran yang tinggi terhadap pemenuhan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Stabilitas dalam arti dapat diandalkan dalam segala situasi;
- 5) Perubahan, yaitu tidak merasa perlu atau bahkan menantang untuk mengatasi permasalahan yang tiba-tiba.
- 6) Empati adalah berbagi perasaan dengan orang lain

Dari hasil wawancara dan berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kerja komunikasi sosial membantu mereka mencapai dan menyelesaikan program kerja baik (KKN) sesuai jadwal dan tujuan yang ditetapkan. Komunikasi interpersonal bagi Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) jarak jauh (LDR, Long-Distance Relationship) adalah aspek kunci yang memengaruhi keberhasilan dan dampak positif dari fenomena ini. Terlepas dari jarak fisik yang memisahkan mereka, komunikasi interpersonal tetap menjadi fondasi yang sangat penting dalam menjalani KKN saat mereka LDR.

Dalam fenomena ini, Mahasiswa KKN sering kali harus menghadapi tantangan komunikasi yang serba sulit hal itu karena keadaan yang memungkinkan ia harus menghadapi tantangan tersebut, seperti perbedaan zona waktu (jika KKN dilaksanakan di wilayah yang memiliki zona waktu berbeda), kecepatan internet yang berbeda-beda seperti susah signal, dan perbedaan kebiasaan lainnya, misalnya Mahasiswa KKN akan banyak kegiatan sehingga menyita waktu untuk berkomunikasi. Keberhasilan dalam komunikasi interpersonal dapat dicapai ketika mereka perlu memahami beberapa konsep penting (Mahadi, 2021):

- 1) Keterbukaan (Openness), keterbukaan dalam berbicara mengenai perasaan, harapan, dan tantangan yang mereka alami adalah kunci. Mahasiswa KKN harus merasa nyaman berbicara tentang perasaan mereka terkait fenomena. Keterbukaan menjadi kunci penting dalam

memelihara hubungan jarak jauh. Hal ini dikarenakan dalam menjalani hubungan jarak jauh perlu dilandasi dengan rasa saling percaya yang akan terpupuk atas dasar keterbukaan tersebut. Oleh karena itu keterbukaan sangatlah penting dan dianjurkan.

- 2) Empati (Empathy), memahami perasaan dan perspektif satu sama lain adalah esensial. Mereka perlu menjalani perasaan teman atau pasangan mereka yang mungkin merasa kesepian, frustrasi, atau stres karena jarak.
- 3) Konsistensi, Menjaga komunikasi secara teratur sangat penting. Jadwal tetap untuk panggilan video, pesan teks, atau obrolan adalah kunci agar hubungan tetap terhubung.
- 4) Kemampuan Berbicara dan Mendengarkan, Kemampuan untuk berbicara secara jujur dan efektif serta mendengarkan dengan baik adalah keterampilan yang diperlukan. Ini membantu mereka untuk memecahkan masalah dan merencanakan kegiatan KKN mereka.
- 5) Penggunaan Teknologi, Mahasiswa KKN harus memahami teknologi yang mereka gunakan untuk berkomunikasi. Mereka perlu memastikan bahwa perangkat dan koneksi internet berfungsi dengan baik untuk menghindari gangguan yang tidak perlu.
- 6) Perencanaan Bersama, perencanaan bersama kegiatan KKN adalah langkah penting dalam memastikan tujuan mereka tercapai. Mereka perlu memiliki diskusi yang mendalam tentang tujuan dan bagaimana mereka akan mencapainya.
- 7) Pengelolaan Konflik, terkadang, konflik mungkin timbul. Penting bagi mereka untuk memahami cara menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan konstruktif.
- 8) Pertumbuhan Pribadi dan Profesional, komunikasi interpersonal dalam KKN LDR juga dapat membantu dalam pertumbuhan pribadi dan profesional. Mahasiswa KKN dapat merencanakan pembelajaran dan perkembangan pribadi yang ingin mereka capai melalui pengalaman ini.
- 9) Saling Memberi Dukungan, memberikan dukungan emosional dan motivasi satu sama lain sangat penting. Ini membantu menjaga semangat tinggi dan mengatasi rasa rindu.
- 10) Evaluasi dan Refleksi, secara berkala, mereka harus merenung dan mengevaluasi perkembangan KKN mereka. Ini membantu mereka untuk memahami apa yang telah mereka capai dan apa yang masih perlu diperbaiki.

Komunikasi interpersonal yang efektif untuk Mahasiswa KKN yang sedang LDR adalah tentang membangun hubungan yang kuat, memecahkan masalah bersama, dan merayakan pencapaian bersama meskipun berada di tempat yang berjauhan. Ini adalah pengalaman yang berharga yang memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan komunikasi, empati, dan manajemen hubungan yang akan bermanfaat dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Dalam komunikasi interpersonal pada Mahasiswa KKN yang sedang LDR memiliki dampak-dampak-dampak negatif dan positif. Sedangkan dampak-dampak tersebut dapat dilihat sebagai berikut: Dampak baik komunikasi dalam LDR saat KKN, memperdalam hubungan, komunikasi rutin dapat membantu memperdalam hubungan antara pasangan, peningkatan Kepercayaan, Berkomunikasi secara teratur meningkatkan kepercayaan antarPasangan, peggembangan keterampilan komunikasi, memahami cara berkomunikasi secara efektif menjadi keterampilan penting, memperkuat kesabaran, keterlibatan dalam LDR mengajarkan kesabaran dan ketekunan, menghargai waktu bersama: Setiap momen bersama menjadi lebih berharga, pmbelajaran pribadi, LDR bisa menjadi kesempatan untuk mengenal diri sendiri, pembentukan keinginan untuk berkumpul, kerinduan bisa memperkuat keinginan untuk berkumpul nanti, perluasan Jaringan Sosial: Memungkinkan untuk menjalin hubungan lebih luas di lokasi KKN.

Sedangkan dampak buruk komunikasi dalam LDR saat KKN adalah dapat dilihat sebagai berikut: Kesepian dan Isolasi, Jauh dari pasangan bisa menimbulkan perasaan kesepian, kecemasan dan Ketidakpastian: Ketidakpastian masa depan hubungan bisa menimbulkan kecemasan, kesulitan Sinkronisasi Jadwal: Perbedaan waktu dan jadwal bisa menjadi hambatan, komunikasi Tidak Efektif,

Teknologi kadang-kadang bisa menjadi penghalang untuk komunikasi yang efektif, kesulitan Memahami Emosi, Terkadang sulit untuk merasakan emosi satu sama lain secara akurat.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antar Mahasiswa KKN yang sedang LDR harus dijaga untuk memupuk keseimbangan kesehatan komunikasi. Hal ini juga akan sangat mempengaruhi hubungan kedepannya. Oleh karena itu, saat ini ada berbagai macam komunikasi yang dapat dilakukan oleh pasangan LDR. Tidak hanya komunikasi secara langsung yang dapat dilakukan, tetapi juga komunikasi jarak jauh yang dapat dilakukan dengan media menjadi salah satu solusi untuk menjaga komunikasi pasangan LDR tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Ada beberapa aspek yang dapat mendukung berjalannya komunikasi interpersonal mahasiswa, yaitu; pesan komunikasi memiliki kredibilitas yang tinggi, pengetahuan yang luas, dan daya tarik komunikasi baik fisik maupun non fisik. Sedangkan ada juga beberapa faktor penghambat dalam komunikasi interpersonal mahasiswa antara lain; komunikator yang tidak efektif, komunikasi dengan gangguan pendengaran (hambatan biologis), komunikator salah memahami konteks sosiokultural yang lazim mengakibatkan perbedaan persepsi, penggunaan media yang tidak tepat, dan perbedaan bahasa yang menimbulkan berbagai pendapat yang berbeda terhadap simbol tertentu.

REFERENCES

- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.
- Devi, S., Asbari, M., & Anggel, C. (2024). Kurikulum Merdeka yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 48–52.
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2).
- Hutasuhut, J. H., Syamsuri, A. R., Falahi, A., & Fikri, M. H. (2022). Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Di Desa Air Hitam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 8(2), 68–83.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90.
- Nasrullah, Y. M., Wakila, Y. F., Surahman, Y. T. L., Miksalmina, Y., & Dhiyauddin, F. M. (2022). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada program kuliah kerja nyata di masa pandemi covid-19. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–19.
- Putra, B. J., & Jamal, J. (2020). Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 399–407.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian*.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Tania, A. S. R., & Nurudin, N. (2021). Self Disclosure Komunikasi Antar Pribadi Pasangan Jarak

Jauh Dalam Mempertahankan Hubungan Saat Physical Distancing Era Pandemic COVID-19.
Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 13(1), 1–15.
Wello, M. B., & Novia, L. (2021). *Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Keterampilan Antar Pribadi)*. CV. Beta Aksara.